

**ANALISIS STILISTIKA SERTA NILAI-NILAI RELIGIUS 10 PUISI**

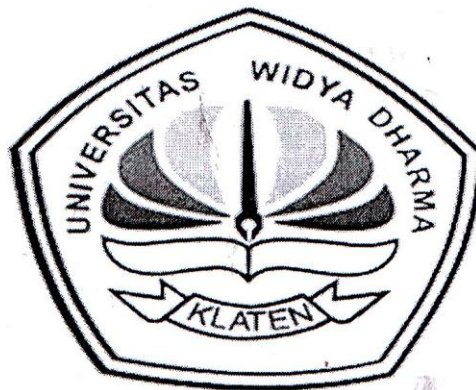
**DALAM KUMPULAN PUISI *MATA BADIK MATA PUISI***

**KARYA D. ZAWAWI IMRON**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun oleh

Nurjanah

NIM. 14PCS01594

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS STILISTIKA SERTA NILAI-NILAI RELIGIUS 10 PUISI  
DALAM KUMPULAN PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D.  
ZAWAWI IMRON**

Disusun oleh  
**Nurjanah**  
NIM. 14PCS01594

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Soediro Satoto  
NIDN. 0017073601

Tanda Tangan

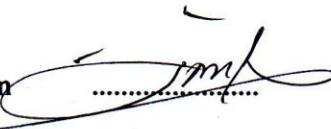


Tanggal

21/3-2016

Pembimbing II

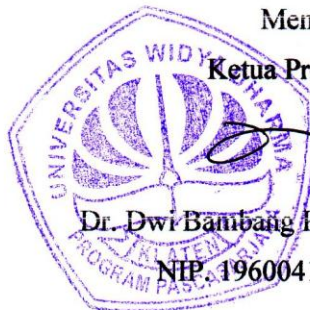
Drs. Agus Yuliantoro, M.Hum  
NIP. 19591004 198603 1 002



28/3-2016

Mengetahui

Ketua Program Studi



  
Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M. Hum  
NIP. 19600412 198901 1 001

**PENGESAHAN**

**ANALISIS STILISTIKA SERTA NILAI-NILAI RELIGIUS 10 PUISI**

**DALAM KUMPULAN PUISI MATA BADIK MATA PUISI**




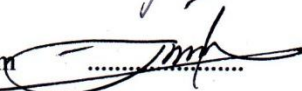
**KARYA D. ZAWAWI IMRON**

Disusun oleh

Nurjanah

NIM. 14PCS01594

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd NIK 690 115 345		20/5-2016
Sekretaris	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		20/5-2016
Penguji I	: Prof. Dr. H. Soediro Satoto NIK 691 2002 258		4/5-2016
Penguji II	: Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002		10/5-2016

Mengetahui



Direktor Program Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd

NIK 690 115 345

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa



Dr. D.B Putut Setiyadi, M. Hum

NIP. 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah  
NIM : 14PCS01594  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa  
Universitas : Widya Dharma Klaten

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Analisis Stilistika serta Nilai-nilai Religius 10 Puisi dalam Kumpulan Puisi *Mata Badik Mata Puisi* Karya D. Zawawi Imron” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Klaten, 16 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Nurjanah

## **MOTTO**

Orang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang merantaulah, kau akan dapatkan pengganti dari kerabat dan kawan. Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang.

(Imam Syafi'i)

Cara meredakan kesombongan dalam diri, adalah dengan mengingat asal dan akhir kita

(KH. Ahmad Mustofa Bisri)

Sejatinya pengetahuan adalah alat perjalanan yang paling penting. Dimanapun dan kapanpun, pengetahuan tidak akan tidak pernah berguna.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

- Ayah dan Ibu tercinta yang telah sabar mendidik, mencurahkan kasih sayang, membaikkan desah nafas disetiap doa kepada ananda hingga menjadi seorang yang dewasa.

Tesis ini penulis bingkiskan kepada:

- Kakak Nurhuda, Meilanto dan Adik Agus Mustaan, kalian adalah saudara yang tak henti-hentinya memekarkan senyum untuk ananda.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhamma saw, yang telah membawa umat manusia ke zaman yang lebih baik.

Tesis berjudul “Analisis Stilistika serta Nilai-nilai Religius 10 Puisi dalam Kumpulan Puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron” ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis. Berkat tuntutan, dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd sebagai Rektor Universitas Widya Dharma dan penanggung jawab universitas secara umum.
2. Prof. Dr. Heran J. Waluyo, M.Pd sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma.
3. Prof. Dr. H. Soediro Satoto, selaku doosen pembimbing pertama yang telah memberikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, serta dorongan kepada penulis selama penyusunan tesis.

4. Drs. Agus Yuliantoro, M.Hum, selaku dosen pembimbing keada yang telah memberikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, serta dorongan kepada penulis selama penyusunan tesis.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Bahasa Universitas Widya Dharma yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Widya Dharma yang telah membantu kelancaran administrasi penulisan tesis ini.
7. Keluarga besar penulis: Bapak Muslim, Ibu Maimunah S.Pd, Ayuk Nurhuda S.P, Kak Meilanto S.Pd, adek Agus Mustaan, dan semua saudara-saudara penulis.
8. Keluarga besar Forum Kreativitas Mahasiswa Bangka Tengah Yogyakarta, serta Asrama Putri Bangka Belitung.
9. Kekasih tersayang Aris Usman Aprianto serta sahabat-sahabat tercinta penulis: Aristia Pusita Mursyid, Raras Kusfajar Dini, Mega Minarni, Sri Yanuarti, Buyung Manggala, Heri Susanto, Resvita, Babang, Nopriyondi, Keluarga Grama Buana Adventure Yogyakarta, Kepel Alam Yogyakarta, SMK Muhammadiyah Mlati Sleman, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt, memberikan balasan atas saja yang telah diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 14 Maret 2016



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Pengertian Puisi .....	7
B. Unsur-unsur Pembangun Puisi.....	8
C. Hakikat Stilistika.....	11
D. Gaya Bahasa ( <i>style</i> ).....	14
E. Pengertian Majas .....	17
F. Pengertian Nilai .....	25

G. Nilai Religius .....	29
H. Nilai-Nilai Kebudayaan Bugis .....	33
I. Penelitian yang Relevan.....	38
J. Kerangka Berfikir .....	40
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Data dan Sumber Data .....	41
B. Pendekatan Penelitian .....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Pemeiksaan Keabsahan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Penyajian Data dan Temuan Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	56
1. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Di Puncak Bukit Mangkoso.....	57
2. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Renungan Hidup” .....	65
3. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Di Ketiak Daun Lontara” .....	73
4. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Navigasi Badik II” .....	78
5. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Engkau Salat dalam Hutan” .....	85
6. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “La Sinrang” .....	92
7. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Di Masjid Katangka” .....	98

8. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Detik-detik Mendebarkan.....	103
9. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Malam Pancana” .....	109
10. Analisis Stilisika dan Nilai Religius Puisi “Badik Makrifat” .....	115
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Implikasi .....	123
C. Rekomendasi.....	124
DAFTAR PUSTAKA .....	125
LAMPIRAN.....	126

## ABSTRAK

**Nurjanah. NIM. 14PCS01594. Analisis Stilistika serta Nilai-nilai Religius 10 Puisi dalam Kumpulan Puisi Mata Badik Mata Puisi Karya D. Zawawi Imron. Tesis. Progam Studi Magister Pedidikan Bahasa, Program Pascasarjana Univesrsitas Widya Dharma Klaten. 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan stilistika atau gaya bahasa dalam 10 puisi kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron, 2) mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam 10 puisi kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini adalah 10 teks puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron. Pengambilan data dilakukan melalui teknik *purposive sample*, berdasarkan ciri-ciri tertentu sesuai dengan kriteria yakni mengandung nilai-nilai religius. Teknik analisis data yang digunakan antara lain dengan identifikasi, interpretasi, analisis, dan pemberian kesimpulan. Analisis data yang dilakukan peneliti yakni dengan: 1) Membaca kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron secara berulang-ulang secara keseluruhan, 2) Menentukan data puisi dari karakteristik yang telah ditentukan, 3) Menentukan stilistika atau gaya bahasa dari data puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron, 4) Menentukan nilai-nilai relegius dalam puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron, 5) melakukan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan 1) menjelaskan tentang pengambaran majas yang dilakukan dengan interaksi pengarang atas masyarakat Bugis, budaya, lingkungan alam, dan spiritual masyarakat Bugis, 2) adanya majas-majas yang terkandung di dalam teks puisi yakni majas penegasan (repetisi, aferesis, paralisme, retorik, arkhaisme, anafora, klimaks, aforisme, tautologi, enumerasio, dan ekslamasio), majas perbandingan (antonomosia, epitet, hiperbola, personifikasi, smile, simbolik, sinestesia, onomotope, metafora, alegori, dan eufimisme), dan majas pertentangan (antitesis), 3) terdapat lima konsep religiusitas yakni dimensi keyakinan atau akidah, dimensi peribadatan atau syariah, dimensi pengalaman atau ahlak, dimensi pengetahuan atau ilmu, dan dimensi pengamalan atau ikhsan.

Kata kunci : puisi, stilistika (gaya bahasa), nilai religius

## ABSTRACT

**Nurjanah. Registered student. 14PCS01594. Analysis of stylistics and religious values of 10 poems in collection of *Mata Badik Mata Puisi* by D. Zawawi Imron. Thesis. Language Education Master Degres Program, Graduate Program, Widya Dharma University of Klaten. 2016.**

The purpose of this research are: 1) to understand of stylistic or figurative language of 10 poems in collection of *Mata Badik Mata Puisi* by D. Zawawi Imron, 2) to understand of religious values of 10 poems in collection of *Mata Badik Mata Puisi* by D. Zawawi Imron.

This research used of qualitative method. The research data used of 10 poems in collection of *Mata Badik Mata Puisi* by D. Zawawi Imron. The data retrieved of purposive sample technique, based on the characteristics of religious values. Technique of data analysis in this research such as identification, interpretation, analysis, and making conclusion. Analysis of the data that used: 1) reading the collection of *Mata Badik Mata Puisi* poems by D. Zawawi Imron in repeatedly, 2) determined of the data based on the characteristics, 3) determined of stylistics or figurative language based on the data of *Mata Badik Mata Puisi* poems by D. Zawawi Imron, 4) determined of religious values in *Mata Badik Mata puisi* poems by D. Zawawi Imron, 5) making conclusion.

Finding of the research: 1) describes about figure of speech condcted with interaction of the author over the community of Bugis, culture the natural environment, and spiritual of Bugis, 2) the existence of the figurative are contained of the poems namely affirmation figurative (repitisi, aferesis, paralisme, rhetorical, arkhaisme, anaphora, climax, aphorisme, tautology, enumerasio, and eklslamasio), comparison figurative (antonomosia, epithets, hyperbola, personification, smile, symbolic, synesthesia, onomatope, metaphore, allegory, and eufimesme), and opposition figurative (antithesis), 3) there are five concept of religiositas namely dimension of confidence of faith, dimension of religious or syariah, dimension of knowledge, and dimension of experiences of ikhsan.

Keywords: poetry, stylistics (figurative languasge), religious values.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural (Ancok, 2008: 76). Karena hal itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau nilai, termasuk mengkaitkan karya sastra dengan kereligiusitasnya. Istilah relegiusitas bukanlah sesuatu yang aneh bagi perkembangan sastra Indonesia. Religius diartikan bersifat religi. Religius juga merupakan konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap religius. Keterkaitan manusia terhadap Tuhan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan tersendiri dengan melakukan tindakan sesuai dengan ajaran-ajaran agama (Mangunwijaya 1982: 54).

Pada dekade 1980-an penyair Indonesia sering sekali menyuarakan kegelisahan kultural dengan berpijak pada religiusitas (Wachid, 2008: 4). Hal inilah kemudian memicu lahirnya para penulis karya sastra untuk menyampaikan suatu misi tentang sebuah tulisan yang baik. Seperti halnya puisi karya D. Zawawi Imron, merupakan puisi yang kaya dengan keputisan religi. Religiutas tidak hanya diwujudkan oleh bahasa yang bersifat agamis. Ada sudut pandang yang berbeda, karena untuk menuju tingkat religiutas tidak selalu terikat dengan istilah-istilah agama. Seperti yang dikatakan Mangunwijaya (1982:12) dalam bukunya *Sastra dan Religiutas* “ada yang tidak beragama, tetapi cita rasanya, sikap dan tindakannya mengacu pada hakikat religious”.

Kumpulan sajak D. Zawawi Imron yang berjudul “*Mata Badik Mata Puisi*” merupakan sajak yang melukiskan lukisan makrokosmos yang disebabkan oleh perpaduan alam nyata dan kenangan. Sajak ini menyiratkan sebuah makna kebudayaan yang kental antara individu/kelompok terhadap tanah kelahiran dan dengan penciptanya. Sajak “*Mata Badik Mata Puisi*” dengan keindahan bahasa, diperoleh penyair dari pergulatannya dengan budaya tanah Bugis ini akan di analisis dengan analisis stilistika. Stilistika merupakan ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya di dalam karya sastra (Pradopo, 2012: 36) dan menurut (Ratna, 2014: 3) stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya .

Stilistika berperan untuk mengungkapkan gaya bahasa dalam karya sastra. Manfaat stilistika yang sepenuhnya bersifat estetis, dan retorika merupakan salah satu unsur stlye yang termasuk bagian dari stilistika. Ilmu ini mengkaji tentang penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra. Pengaruh stilistika dapat menjadikan perubahan penjiwaan dalam diri pembaca ketika menikmati karya sastra dengan baik sehingga mampu memahami dan menangkap apa yang dimaksudkan oleh seorang pengarang. Stilistika dapat menimbulkan efek tertentu terhadap karya sastra maupun kepada pembaca. Kepada pembaca misalnya, hadirnya stilistika dapat menusuk perasaan pembaca bahkan penulis karya sastra itu sendiri. Sedangkan efek yang ditimbulkan untuk karya sastra, stilistika dapat menimbulkan aspek-aspek keindahan.

Dunia sastra tidak lepas kaitannya dengan majas. Setiap karya sastra, pengarang selalu menampilkan majas di setiap karyanya, fungsinya untuk menambah nilai estetika sebuah karya sastra ketika pembaca memahami dan membaca karya tersebut. Majas adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan (Ratna, 2014: 164). Keindahan sebuah

karya sastra dapat memberikan kepuasan batin dan daya tarik tersendiri bagi pembaca terhadap isi yang dikandung dari karya sastra tersebut. Keindahan karya sastra sangat diperhatikan khususnya di dalam karya sastra puisi.

Setiap puisi memiliki gaya bahasa dan estetika yang berbeda-beda sehingga terjadi kemungkinan akan adanya varian dalam hal ini majas yang berbeda-beda dalam setiap kumpulan puisi. Kumpulan puisi "*Mata Badik Mata Puisi*" karya D. Zawawi Imron ini memiliki *style* atau gaya yang khas serta unik, dimana banyak sekali diksi dan pemakaian bahasa yang diambil dari kebudayaan Bugis Makasar sehingga mampu menimbulkan keindahan dalam sebuah karya sastra. *Style* dengan ragam bahasa yang beraneka ragam serta nilai religius yang terkandung dalam puisi tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih dalam terhadap pembaca mengenai sebuah karya sastra.

Kumpulan puisi "*Mata Badik Mata Puisi*" merupakan salah satu buku kumpulan puisi D. Zawawi Imron yang mengandung banyak unsur religius dan estetika gaya bahasa. Buku ini merupakan salah satu buku yang jarang ditemukan. Padahal kedalaman religius dalam buku ini sangat kaya. Kehidupan religius yang diterapkan oleh masyarakat Bugis Makasar serta keanekaragaman budaya yang terdapat di tanah Bugis menjadikan D. Zawawi Imron yang berasal dari tanah Madura ini tertarik menghirup lebih dalam kebudayaan Bugis Makasar, sehingga D. Zawawi Imron mengatakan "Semalam saja orang Madura di tanah Bugis, sudah menjadi Bugis ia".

D. Zawawi Imron, salah seorang penyair Indonesia terkenal dari Madura, telah menulis puisi sejak tahun 1965 atau sebelumnya. Akan tetapi, ia baru terkenal setelah kumpulan puisinya *Bulan Tersusuk Lalang* diterbitkan Balai Pustaka dan dikomentari oleh Subagio Sastrowardoyo. Zawawi Imron lahir di Desa Batang-



batang, ujung timur pulau Madura, hanya mendapat pendidikan sekolah rakyat dan kemudian belajar di Pesantren Lambicabbi, Gapura, Sumenep selama 18 bulan. Kumpulan puisinya *Nenek Moyangku Airmata* terpilih sebagai buku puisi terbaik dengan mendapat hadiah Yayasan Buku Utama pada tahun 1985. Kemudian kumpulan puisi lainnya yakni *Celurit Emas, Kalenjar Laut, Derap-derap Tasbih, Lautmu tak Habis Gelombang, Madura Akulah Darahmu, Belayar di Pamor Badik*, sedangkan kumpulan puisi *Mata Badik Mata puisi* yang merupakan kumpulan berisi puisi-puisi yang lahir dari pengalaman puitiknya ketika bersentuhan dengan budaya Bugis Makasar.

Berpijak dari beberapa alasan di atas, dapat dikatakan bahwa keindahan karya sastra dapat dilihat dari pemakaian gaya bahasa. Kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron memiliki keindahan serta nilai religius yang dalam sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kumpulan puisi tersebut dengan analisis Stilistika yang mengkaji gaya bahasa (majas) dalam teks puisi serta menelaah nilai-nilai religius dalam puisi tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok-pokok pikiran di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Kata Konkret 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.
2. Stilistika 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.
3. Diksi 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.

4. Nilai-nilai religius 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, terdapat hal yang menarik untuk diteliti. Identifikasi masalah tersebut akan dibatasi sebagai berikut.

1. Stilistika 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.
2. Nilai-nilai religius 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana stilistika 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron?
2. Apa saja nilai-nilai religius 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban yang berkaitan dengan pernyataan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan stilistika 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai religius 10 puisi dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang sudah diungkapkan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Manfaat Teoretis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam penelitian sastra, serta dapat mengaplikasikan ilmu ataupun teori sastra, khususnya penerapan bidang kajian stilistika.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta saran yang bisa dipergunakan sebagai acuan untuk memperkaya konsep-konsep ilmu sastra dan dapat mempermudah pemahaman pembaca berkaitan dengan gaya bahasa dalam stilistika.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para pembaca agar dapat memahami gaya bahasa puisi secara tepat dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dibidang stilistika.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran kepada pendidik untuk memahami kemampuan siswa, khususnya pelajaran puisi.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian analisis stilistika yang mengkaji gaya bahasa berbentuk bahasa figuratif atau majas serta kandungan nilai-nilai religius dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian menunjukkan bahwa penggambaran majas yang dihadirkan D. Zawawi Imron dilandaskan atas hubungan penyair dengan sang Pencipta, interaksi penyair dengan lingkungan sosial masyarakat Bugis, interaksi penyair dengan lingkungan alam masyarakat Bugis Sulawesi Selatan, pemahaman penyair dengan sejarah Bugis, interaksi penyair dengan adat-istiadat dan kebudayaan masyarakat Bugis, serta pengalaman penyair dengan kereligiusan orang-orang Bugis atas ajaran agama dan kepercayaan kepada sang Pencipta. 10 puisi yang terhimpun dalam buku puisi *Mata Badik Mata puisi* karya D. Zawawi Imron, merupakan puisi-puisi yang terinspirasi dengan manusia Bugis, alam, dan kebudayaan Bugis.

Kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron yang selanjutnya diteliti 10 puisi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat berbagai macam gaya bahasa berbentuk bahasa figuratif atau majas. Majas-majas yang ditemukan tergolong ke dalam majas penegasan yang meliputi (repetisi, aferesis, paralisme, retorik, arkhaisme, anafora, klimaks, aforisme, tautologi, enumerasio, dan ekslamasio), majas perbandingan meliputi (antonimosia, epitet,

hiperbola, personifikasi, simile, simbolik, sinestesia, onomatopoeia, metafora, alegori, dan eufemisme), dan majas pertentangan yang meliputi (antitesis).

Nilai-nilai religius yang ditemukan dalam 10 puisi pada kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron yakni nilai keyakinan atau akidah islam, peribadatan atau *syariah*, pengalaman atau ahlak, pengetahuan atau ilmu, dan pengalaman serta penghayatan atau *ikhlas*. Nilai keyakinan yang menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan manusia terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik dalam puisi dapat dilihat dari keyakinan dan ketaatan “aku-lirik” atas Tuhan, ajaran agama seperti sholat dan zikir. Nilai peribadatan merupakan praktek agama menunjuk seberapa tingkat kepatuhan manusia dalam mengerjakan ritual-ritual dalam agama islam, dalam puisi praktek agama ini digambarkan penyair melalui manusia Bugis yang selalu taat menjalankan kewajiban atas sholat dan berzikir serta memiliki ketabahan dan kesabaran. Nilai ahlak merupakan tingkatan religius manusia berperilaku demotivasi dengan ajaran-ajaran yang diyakininya, dan dalam puisi digambarkan melalui bentuk keakraban dan persaudaran manusia Bugis dengan makhluk ciptaan Allah lainnya seperti binatang serta alam yang selalu menjalin hubungan dengan baik. Nilai ahlak juga ditunjukkan masyarakat Bugis dengan selalu menjaga amanat atau *pappasseng* yang dipetuhkan dari nenek moyang mereka.

Nilai pengetahuan atau ilmu dalam puisi digambarkan penyair dari masyarakat Bugis yang memahami ajaran-ajaran pokok seperti pemahaman tentang isi Al-quran serta pemahaman akan rukun Iman dan rukun Islam. Sedangkan nilai pengalaman dan penghayatan digambarkan penyair dalam puisi melalui pengalaman penyair dan masyarakat Bugis atas perasaan-perasaan berreligius yakni perasaan yang selalu dekat

dengan Allah SWT, selalu bertawakal kepada Allah SWT, selalu khusuk ketika memanjatkan doa kepada Allah SWT agar selalu memberi peringatan dan pertolongan dalam kehidupan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gaya bahasa berbentuk bahasa figuratif (majas) dan nilai religius dalam kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron, memiliki implikasi terhadap aspek lain yang relevan serta memiliki hubungan positif. Implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoritis

Membuka wawasan terhadap keterampilan bersastra khususnya karya sastra berbentuk puisi dan dapat digunakan untuk bahan pembelajaran khususnya pembelajaran puisi. Penelitian ini juga dapat memberikan peluang untuk dilakukan penelitian-penelitian terbaru mengenai analisis stilistika gaya bahasa berbentuk bahasa figuratif atau majas serta nilai-nilai religius dalam sebuah teks puisi.

### 2. Implikasi Pedagogis

Penelitian ini dapat menambah referensi buku kumpulan puisi serta bentuk-bentuk majas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMA/SMK. Kumpulan puisi *Mata Badik Mata Puisi* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk memahami nilai-nilai religius yang tersirat dalam sebuah karya sastra.

### 3. Implikasi Praktis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian sastra khususnya penelitian dengan kajian stilistika serta nilai-nilai religius dalam

karya sastra, sehingga peneliti lain akan termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap karya sastra lainnya.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada buku kumpulan puisi Mata Badik Mata Puis kaya D. Zawawi Imron mengenai analisis stilistika da nila-nilai religius, maka rekmdendasi yang dapat penulis sapaikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya bahasa berbentuk bahasa figuratif serta kandungan nilai-nilai religius dalam sebuah teks puisi.
2. Kepada pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang gaya bahasa berbentuk majas dan kandungan nilai-nilai religius dalam teks puisi, sehingga pengetahuan tersebut dapat dijadikan alat evaluasi.
3. Kepada pendidik dan peserta didik hendaknya dapat menambah wawasan mengenai majas dan maknada serta kandungan yang terdapat di dalam sebuah puisi.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya terbatas kepada gaya bahasa berbentuk majas saja, namun juga meneliti gaya bahasa lainnya sehingga hasil penelitian semakin luas.
5. Penelitian ini perlu ditidaklanjuti, tidak hanya terbatas pada karya sastra berbentuk puisi saja namun juga pada objek penelitian lainnya seperti novel, geguritan, cerpen,dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru dan YA3 Malang.
- Ancok Djamaludin, Suroso. 2008. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayu, Mekas Sari Diyah. 2013. *Kajian Stilistika dalam Kumpulan Cerpen “Berjuta Rasanya” Karya Tere Liye*. Tesis. Surakarta: UNS.
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Black, Elizabeth. 2011. *Stilistika Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekawati, Dian Maya Setia. 2015. *Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Galasi Kinanth” Kaya Tasaro GK*. Tesis. Surakarta: UNS.
- Imron, D. Zawawi. 2012. *Mata Badik Mata Puisi*. Makasar: Esensi.
- Ismawati, Ismawati. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Junus, Umar. 1989. *Stilistik Satu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Mangunwijaya, Y.B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moleong, Lexy, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, Maulana. 2007. *Kitab Ta’lim Muntakhab Ahadist Tuntunan Sifat-sifat Mulia Para Sahabat Nabi Saw*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.



- Pradopo, Rahmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purwaningsih, Mamik. 2013. *Analisis Stilistika dan Nilai-nilai Pendidikan Kumpulan Puisi "Mata Badik Mata Puisi" Karya D. Zawawi Imron*. Tesis. Surakarta: UNS.
- Rahmanto. 1992. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahim, Rahman. 2011. *Nilai-nilai Utama Kebudayaan Bugis*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Samantho, Ahmad. 2015. *Atlantis Nusantara*. Jakarta: PT. Cahaya Dua Belas Semesta.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan Metode, Teori, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: FIB UGM.
- Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sayuti, A Suminto. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Setiady, Ely. 2006. *Ilmu Sosal Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra : Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Dwi. 2015. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapan Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Anindita.

- Wachid, Abdul BS. 2010. *Analisis Struktural Semiotik Puisi Surrealistis Religius D. Zawawi Imron*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gelora Askara Pratama.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar